



Contents lists available at [Journal IICET](#)

Southeast Asian Journal of technology and Science

ISSN: 2723-1151(Print) ISSN 2723-116X (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/sajts>



Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Persepsi Orang Tua Tentang Kualitas PAUD

Rofika¹, Budi Ilham Maliki², Mutoharoh³

¹ Program Studi PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

² Program Studi PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

³ Program Studi PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 15th, 2025

Revised Aug 26th, 2025

Accepted Sep 30th, 2025

Keyword:

Kepemimpinan Transformasional Persepsi Orang Tua Kualitas PAUD

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap persepsi orang tua tentang kualitas PAUD di TK Mulya Insani. Penelitian menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan populasi dan sampel sebanyak 40 orang tua. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis menggunakan regresi linear sederhana dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap persepsi orang tua tentang kualitas PAUD dengan nilai t_{hitung} sebesar $9,596 > t_{tabel} 2,024$ dan nilai signifikansi $< 0,001$. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 7,911 + 0,946X$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,708 atau 70,8%, menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah mampu menjelaskan 70,8% variasi persepsi orang tua tentang kualitas PAUD, sedangkan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi lembaga PAUD dalam meningkatkan kualitas layanan melalui penguatan kepemimpinan transformasional kepala sekolah.



© 2020 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Rofika

Program Studi PG PAUD, Universitas Bina Bangsa

Email: rofikafika998@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi anak sejak dini. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani. Dalam konteks ini, kualitas penyelenggaraan PAUD menjadi aspek krusial yang menentukan efektivitas pencapaian tujuan pendidikan (Kemendikbud, 2022; Rustiyana et al., 2025).

Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran strategis dalam meningkatkan kualitas lembaga PAUD. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan bertanggung jawab untuk mempengaruhi, memotivasi, mengarahkan, dan membimbing guru serta staf agar bekerja secara maksimal demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Julaiha, 2019; Widyowaty et al., 2024). Gaya kepemimpinan yang diterapkan

harus mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif dan harmonis sehingga mendukung proses manajemen pendidikan yang optimal (Anwar et al., 2022; W. Wahyudi & Retnawati, 2014).

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang efektif dalam konteks pendidikan. Konsep kepemimpinan transformasional yang dikembangkan oleh Bass & Avolio, (1994); mencakup empat dimensi utama: *idealized influence* (pengaruh ideal), *inspirational motivation* (motivasi inspirasional), *intellectual stimulation* (stimulasi intelektual), dan *individualized consideration* (perhatian individual) (Darwiyanti et al., 2022; Lubis, 2022). Kepemimpinan transformasional terbukti mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan lingkungan belajar anak (Laksmi et al., 2019; Indrayani et al., 2024).

Persepsi orang tua terhadap kualitas PAUD dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepemimpinan kepala sekolah. Orang tua sebagai stakeholder eksternal memiliki peran penting dalam menilai kualitas layanan pendidikan yang diterima anak-anak mereka (NOR & SURIANSYAH, 2024). Persepsi positif orang tua terhadap kualitas PAUD dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas terhadap lembaga, yang selanjutnya berdampak pada keberlanjutan dan pengembangan institusi pendidikan (Zahrawanny & Fitria, 2021).

TK Mulya Insani di Kota Cilegon merupakan salah satu lembaga PAUD yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka dan berbagai program inovatif. Sejak berdiri pada tahun 2017 dengan 18 siswa, lembaga ini mengalami peningkatan peminat hingga mencapai 40 siswa pada tahun ajaran 2024/2025. Namun, sejauh mana kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap persepsi orang tua tentang kualitas PAUD di lembaga ini belum pernah diteliti secara empiris.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkorelasi positif dengan kualitas pendidikan PAUD (Situmorang et al., 2023; Nabila et al., 2024). Namun, penelitian khusus yang mengeksplorasi pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap persepsi orang tua di konteks PAUD masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi kesenjangan literatur dan memberikan kontribusi praktis bagi pengelolaan lembaga PAUD.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap persepsi orang tua tentang kualitas PAUD di TK Mulya Insani. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dan pengelola PAUD dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui penguatan kepemimpinan transformasional.

Method

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif untuk menguji pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap persepsi orang tua tentang kualitas PAUD. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan kausal antar variabel menggunakan data numerik dan analisis statistik (Sugiyono, 2020; Waruwu et al., 2025). Populasi penelitian adalah seluruh orang tua siswa kelas B di TK Mulya Insani Kota Cilegon yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Pemilihan teknik ini didasarkan pada jumlah populasi yang relatif kecil sehingga memungkinkan untuk melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dikembangkan berdasarkan indikator variabel penelitian. Kuesioner kepemimpinan transformasional terdiri dari 9 item pernyataan yang mengukur empat dimensi: *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*. Kuesioner persepsi orang tua tentang kualitas PAUD terdiri dari 11 item pernyataan yang mengukur aspek fasilitas dan lingkungan belajar, kualitas pembelajaran, kompetensi guru, dan komunikasi sekolah dengan orang tua. Skala pengukuran menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,320) pada taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan kriteria nilai $> 0,60$. Hasil uji menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel kepemimpinan transformasional sebesar 0,747 dan persepsi orang tua sebesar 0,812.

Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel independen (kepemimpinan transformasional) terhadap variabel dependen (persepsi orang tua). Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi: (1) Uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan kriteria nilai signifikansi $> 0,05$; (2) Uji multikolinearitas dengan kriteria nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF

< 10; (3) Uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot dengan kriteria penyebaran titik yang acak; dan (4) Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson dengan kriteria $DU < DW < 4-DU$.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Semua analisis statistik dilakukan menggunakan software SPSS versi 30. Penelitian dilaksanakan di TK Mulya Insani Kota Cilegon pada bulan Mei hingga Juni 2025. Lokasi penelitian dipilih karena lembaga ini telah mengalami perkembangan signifikan sejak berdiri tahun 2017 dan telah mengimplementasikan kurikulum merdeka, sehingga relevan untuk mengkaji pengaruh kepemimpinan transformatasional kepala sekolah terhadap persepsi orang tua tentang kualitas PAUD.

Results and Discussions

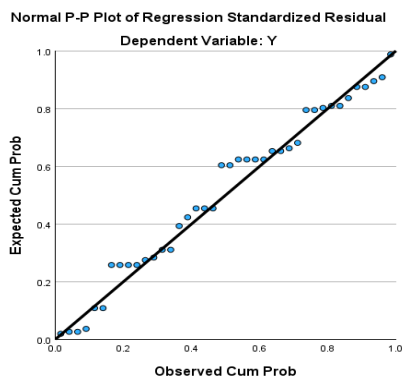
Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan transformatasional kepala sekolah (X) memiliki nilai minimum 22, nilai maksimum 36, dengan rata-rata 29,90 dan standar deviasi 3,365. Sementara variabel persepsi orang tua tentang kualitas PAUD (Y) memiliki nilai minimum 25, nilai maksimum 44, dengan rata-rata 36,20 dan standar deviasi 3,784. Distribusi data menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang cenderung positif terhadap kedua variabel penelitian. Uji validitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk kedua variabel memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,320), sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,747 untuk variabel kepemimpinan transformatasional dan 0,812 untuk variabel persepsi orang tua, yang keduanya lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi 0,164 untuk variabel X dan 0,115 untuk variabel Y, keduanya lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance 1,000 dan VIF 1,000, yang mengindikasikan tidak terdapat multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan penyebaran titik yang acak di sekitar angka nol, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson menghasilkan nilai 1,768, yang berada dalam rentang tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Metode Shapiro-Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X	.145	40	.035	.960	40	.164
Y	.129	40	.092	.955	40	.115

a. Lilliefors Significance Correction



Gambar 1. Normal P-P Plot Regression

Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 7,911 + 0,946X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% tingkat kepemimpinan transformasional kepala sekolah akan meningkatkan persepsi orang tua tentang kualitas PAUD sebesar 0,946 poin. Nilai konstanta 7,911 menunjukkan bahwa jika tidak ada kepemimpinan transformasional, nilai persepsi orang tua adalah 7,911. Uji t (parsial) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 9,596 dengan nilai signifikansi $<0,001$, yang jauh lebih besar dari t_{tabel} 2,024. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap persepsi orang tua tentang kualitas PAUD di TK Mulya Insani. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 2. Hasil Uji t Variabel Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X) Terhadap Persepsi Orang Tua Tentang Kualitas PAUD (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.911	2.966		2.667	.011
	Kepemimpinan	.946	.099	.841	9.596	<.001

a. Dependent Variable: Persepsi Ortu

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,708 menunjukkan bahwa 70,8% variasi persepsi orang tua tentang kualitas PAUD dapat dijelaskan oleh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, sedangkan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti fasilitas sekolah, kompetensi guru, kurikulum, atau pengalaman pribadi orang tua.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi orang tua tentang kualitas PAUD di TK Mulya Insani. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan motivasi dan kinerja guru; yang selanjutnya berdampak pada persepsi positif stakeholder eksternal terhadap kualitas lembaga (Hufad & Rusdiyani, 2023 Nisa et al., 2025).

Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap persepsi orang tua dapat dijelaskan melalui empat dimensi utama. Pertama, *idealized influence* (pengaruh ideal) ditunjukkan melalui integritas dan keteladanan kepala sekolah yang menjadi role model bagi guru, staf, dan orang tua (Defieni et al., 2025; A. A. Nabila et al., 2025). Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi cenderung mendapatkan kepercayaan dan respek dari orang tua.

Kedua, *inspirational motivation* (motivasi inspirasional) tercermin dari kemampuan kepala sekolah dalam menyampaikan visi dan misi PAUD secara jelas dan menggugah semangat seluruh stakeholder, termasuk orang tua (Mauliyah, 2023; Suratman, 2022). Kepala sekolah yang mampu mengkomunikasikan tujuan pendidikan dengan baik dan memotivasi semua pihak untuk mencapai tujuan bersama akan menciptakan persepsi positif tentang kualitas lembaga.

Ketiga, *intellectual stimulation* (stimulasi intelektual) ditunjukkan melalui keterbukaan kepala sekolah terhadap ide-ide baru dan solusi inovatif dari berbagai pihak, termasuk orang tua (Mukaddamah, 2024; W. Wahyudi & Retnawati, 2014). Kepala sekolah yang mendorong partisipasi orang tua dalam pengembangan program PAUD dan menghargai pendapat mereka menciptakan rasa kepemilikan dan keterlibatan yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan persepsi positif terhadap kualitas lembaga (AHMAD, 2024).

Keempat, *individualized consideration* (perhatian individual) tercermin dari sikap ramah, empati, dan perhatian kepala sekolah terhadap kebutuhan individual setiap orang tua dan anak (Bora et al., 2024). Kepala sekolah yang mampu menciptakan hubungan personal yang hangat dengan orang tua dan responsif terhadap kebutuhan mereka akan meningkatkan kepuasan dan persepsi positif terhadap kualitas layanan PAUD.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperkuat teori bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berdampak pada internal organisasi tetapi juga mempengaruhi persepsi

stakeholder eksternal. Temuan ini memperluas pemahaman tentang peran kepemimpinan transformasional dalam konteks PAUD, khususnya dalam membentuk persepsi orang tua tentang kualitas lembaga pendidikan anak usia dini (Gaus et al., 2025).

Secara praktis, hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya penguatan kepemimpinan transformasional bagi kepala sekolah PAUD. Lembaga PAUD perlu memberikan pelatihan dan pengembangan kapasitas kepemimpinan bagi kepala sekolah, khususnya dalam aspek-aspek kepemimpinan transformasional. Selain itu, kepala sekolah perlu terus meningkatkan komunikasi dan keterlibatan orang tua dalam berbagai program sekolah untuk memperkuat persepsi positif terhadap kualitas lembaga (Widyowaty et al., 2024; R. Wahyudi & Fajriyah, 2025).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di satu lembaga PAUD, sehingga generalisasi hasil ke lembaga lain perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, variabel yang diteliti terbatas pada kepemimpinan transformasional, padahal terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi orang tua seperti fasilitas, kurikulum, dan kompetensi guru. Ketiga, penggunaan kuesioner sebagai instrumen utama dapat menghasilkan bias respons sosial, di mana responden cenderung memberikan jawaban yang dianggap lebih dapat diterima secara sosial.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan lebih banyak lembaga PAUD dengan karakteristik yang berbeda untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengeksplorasi variabel mediator atau moderator lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara kepemimpinan transformasional dan persepsi orang tua, seperti kepuasan orang tua, komunikasi sekolah, atau keterlibatan orang tua. Penggunaan metode mixed-method yang mengkombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Conclusions

Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap persepsi orang tua tentang kualitas PAUD di TK Mulya Insani. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mampu menjelaskan 70,8% variasi persepsi orang tua tentang kualitas PAUD, dengan persamaan regresi $Y = 7,911 + 0,946X$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah, maka semakin positif persepsi orang tua terhadap kualitas layanan PAUD. Empat dimensi kepemimpinan transformasional—idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration—terbukti efektif dalam membentuk persepsi positif orang tua. Kepala sekolah yang mampu menjadi teladan, mengkomunikasikan visi dengan jelas, mendorong inovasi, dan memberikan perhatian individual kepada orang tua dan anak akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan orang tua terhadap kualitas lembaga PAUD. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya penguatan kapasitas kepemimpinan transformasional bagi kepala sekolah PAUD melalui program pelatihan dan pengembangan profesional. Lembaga PAUD perlu menciptakan sistem yang mendukung penerapan kepemimpinan transformasional, seperti mekanisme komunikasi yang efektif dengan orang tua, keterlibatan orang tua dalam program sekolah, dan evaluasi berkala terhadap kepuasan orang tua. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur kepemimpinan pendidikan, khususnya dalam konteks PAUD. Namun, penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan metode yang lebih komprehensif diperlukan untuk memperkuat temuan ini dan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi persepsi orang tua tentang kualitas PAUD. Dengan demikian, pengelolaan PAUD yang berkualitas dapat terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan pendidikan anak usia dini yang optimal.

Acknowledgments

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Bangsa yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah TK Mulya Insani, Ibu Dwi Harlina, S.Pd., AUD. Gr, yang telah memberikan izin dan dukungan dalam proses pengumpulan data. Penghargaan juga disampaikan kepada seluruh orang tua siswa TK Mulya Insani yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

References

- Ahmad, S. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perilaku Inovatif Guru Smp Negeri Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah*. UIN Raden Intan LampungG.
- Anwar, R. N., Mulyadi, M., & Soleh, A. K. (2022). Kepemimpinan transformasional kepala PAUD untuk meningkatkan mutu pendidik. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 404–414.
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). Transformational leadership and organizational culture. *The International Journal of Public Administration*, 17(3–4), 541–554.
- Bora, I. F. R., De Gomes, F., Banggur, M. D. V, Sum, T. A., & Lubienki, M. R. (2024). Analisis Praktik Kepemimpinan Servant Leadership para Kepala Sekolah TK/PAUD Katolik. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 471–484.
- Darwiyanti, A., Dumiyati, D., Herlina, H., & Suyuti, S. (2022). *Manajemen pendidikan* (Issue November).
- Defieni, N. A., Amaliah, R., & Cinantya, C. (2025). Pengaruh Kepemimpinan untuk Meningkatkan Manajemen dan Motivasi Guru dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 1(2), 599–615.
- Gaus, N., Supartono, R. W., Luknanto, D., Yulianto, V. I., Laeliah, S., Nurjannah, L., & Sangga, G. G. D. P. (2025). *Kepemimpinan Perguruan Tinggi: Menghadapi Transformasi, Tantangan, Dan Inovasi Dalam Era Globalisasi*. Deepublish.
- Hufad, A., & Rusdiyani, I. (2023). The Correlation between Innovative Leadership and Early Childhood Education Teacher Performance. *Journal of Educational and Social Research*, 13.
- Indrayani, E., Oktarina, N., & Rokhman, F. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di PAUD Kusuma Indonesia Kaloran Temanggung. *Public Service and Governance Journal*, 5(2), 192–203.
- Julaiha, S. (2019). Konsep kepemimpinan kepala sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 179–190.
- Kemendikbud. (2022). Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 1, 79.
- Laksmi, N. L. P. S., Agung, A. A. G., & Sudirman, S. (2019). Hubungan Kepemimpinan Pelayan, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru di Gugus PAUD Tunjung Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 148–156.
- Mauliyah, A. (2023). Perspektif Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 131–151.
- Mukaddamah, I. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-Issn 2745-4584)*, 5(01), 438–448.
- Nabila, A. A., Saputri, M., Eksel, F., Aslamiah, A., & Cinantya, C. (2025). Kepemimpinan Transformatif untuk Pendidikan Anak Usia Dini yang Bermutu. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 3(2), 157–170.
- Nabila, S., Rahman, K. A., & Ismiatun, A. N. (2024). Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini di TK Hafizah Desa Bendar Sedap Kabupaten Kerinci. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 7(2), 415–419.
- Nisa, S. A. Z., Jatmikowati, T. E., & Rachman, A. U. (2025). Peran Manajerial Kepala Sekolah di Lembaga PAUD. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 8(2), 377–387.
- NOR, T., & SURIANSYAH, A. (2024). Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(4), 256–268.
- Rustiyana, R., Mutoharoh, M., Husin, F., Ardiansyah, W., Aryanti, N., Dameria, M., Lestari, P., Rizal, S. S., & Tukunang, T. D. (2025). *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Situmorang, V., Josiah, T., & Parella, E. (2023). Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat). *Dikombis: Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 194–201.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suratman, S. (2022). Kepemimpinan transformasional dalam menumbuhkan motivasi inspirasi pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6309–6321.
- Wahyudi, R., & Fajriyah, L. (2025). Persepsi Orang Tua Terhadap Pelayanan Anak Berdasarkan Gender Guru. *Jurnal Bocil: Journal of Childhood Education, Development and Parenting*, 3(1).

-
- Wahyudi, W., & Retnawati, H. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Pelaksanaan MBS, Dan Pelaksanaan TU Terhadap Kualitas Pendidikan SD/MI Depok Sleman. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(2), 250–264.
- Waruwu, M., Puat, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932.
- Widyowaty, E., Novitawati, N., & Sulaiman, S. (2024). Analisis Ekspektasi dan Persepsi Orang Tua terhadap Layanan PAUD di TK. *Journal of Education Research*, 5(3), 2987–2992.
- Zahrawanny, V. P., & Fitria, N. (2021). Persepsi Orang Tua Tentang Manfaat Paud Terhadap Dukungan Menyekolahkan Anak Di Lembaga Paud. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(1), 21–29.